

Pendampingan dan Penguatan Karakter Generasi Muda melalui *Sinergi Building dan Entrepreneurship Program* pada SMA PGRI Purwoharjo Banyuwangi

Maulidyah Amalina Rizqi, Sukma Uli Nuha, Khouliyah Dwi Anggraini dan Tiara Fauzul Islam
Universitas Muhammadiyah Gresik
maulidyah@umg.ac.id dan sukma@umg.ac.id

Korespondensi

Sukma Uli Nuha

Abstract:

Community service activities held at SMA PGRI Purwoharjo Banyuwangi aim to provide creativity, innovation, intelligence and skills that can benefit the environment around them. As a young generation with character, they must be able to have a strong mentality in dealing with various problems that occur in society. Synergy between youth and society is an important aspect in realizing changes in the environment around them towards a better and more advanced direction. The method used in this service is to provide training and mentoring to get maximum results. Some of the training that will be provided is the Leadership Training Program, Team Building Program, Character Building Program, and Entrepreneurship Training. The results of the training and mentoring show an increase in participants' understanding of the importance of strengthening character for the younger generation through synergy building and entrepreneurship programs. The service team also provides several entrepreneurial programs / activities that can be carried out by students at SMA PGRI Purwoharjo Banyuwangi.

Keywords: *Character, Synergy Building and Entrepreneurship Program.*

Abstrak:

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan di SMA PGRI Purwoharjo Banyuwangi bertujuan memberikan bekal kreativitas, inovatif, kecerdasan dan ketrampilan yang dapat bermanfaat bagi lingkungan disekitar mereka. Sebagai generasi muda yang berkarakter maka harus mampu memiliki mental yang kokoh dalam menghadapi berbagai problematika yang terjadi di masyarakat. Sinergi antara pemuda dan masyarakat merupakan aspek penting dalam mewujudkan perubahan lingkungan disekitar mereka menuju arah yang lebih baik, dan maju. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah dengan memberikan pelatihan dan juga pendampingan guna mendapatkan hasil yang maksimal. Adapun beberapa pelatihan yang akan diberikan adalah Leadership Training Program, Team Building Program, Karakter Building Program, dan Entrepreneurship Training. Hasil dari pelatihan dan pendampingan memperlihatkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap pentingnya penguatan karakter bagi generasi muda melalui sinergi building dan entrepreneurship program. Tim pengabdian juga memberikan beberapa program / kegiatan entrepreneur yang dapat dilakukan oleh siswa / siswi pada SMA PGRI Purwoharjo Banyuwangi.

Kata Kunci: Karakter, *Synergy Building dan Entrepreneurship Program.*

Latar Belakang

Peningkatan kapasitas dan kualitas suatu bangsa melalui pembangunan SDM yang unggul merupakan tugas bersama dalam menciptakan bangsa yang kuat dan Negara yang makmur. Melalui SDM yang unggul, tangguh dan berkualitas baik secara fisik dan mental akan berdampak positif tidak hanya terhadap peningkatan daya saing dan kemandirian bangsa, namun juga dalam mendukung pembangunan nasional. Sebagai penopang utama dalam roda pembangunan, pemberdayaan generasi muda diharapkan dapat menciptakan generasi yang kreatif, inovatif dan berdaya saing tinggi. Karakteristik generasi muda seperti inilah yang diharapkan mampu berkontribusi dan memenangkan persaingan global.

Dewasa ini generasi muda sudah mulai mengalami penurunan kualitas mental dan etika. Banyak dari mereka yang lebih mudah putus asa, tidak percaya diri, asal mengambil keputusan tanpa harus berfikir panjang, dan lebih ingin cara yang instan daripada menjalani sebuah proses. Generasi muda sebagai salah satu unsur dari suatu masyarakat yang aktivitasnya diharapkan mampu memberikan perubahan kearah yang lebih baik bagi masyarakat di sekitar lingkungan desa mereka. Generasi muda didalam masyarakat diharapkan memberikan peranan nyata yang secara langsung, dan dapat dirasakan dalam masyarakat. Peranan dari pemuda diharapkan dapat mewujudkan dan membawa kemajuan bagi desanya, serta menciptakan kehidupan yang sejahtera dalam masyarakat.

Mengelola kecerdasan emosional sangat diperlukan oleh para Generasi muda karena mereka harus berinteraksi satu sama lain dengan menjaga emosi dan ego yang ada dalam diri mereka. Pengendalian emosi bagi pemuda sebagai generasi penerus bangsa tidak hanya harus memiliki tingkat kecerdasan intelektual yang tinggi tetapi juga harus dapat menjadi pribadi yang memiliki softskill yang tinggi pula.

Softskill terdiri dari dua aspek yaitu kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual, sedangkan kecerdasan intelektual termasuk dalam hardskill. Semua aspek tersebut harus bersinergi untuk dapat menjadikan pribadi yang sempurna dan dapat bermanfaat untuk masyarakat di lingkungan sekitar mereka. Generasi muda sebagai contoh dan panutan bagi pemuda yang lainnya, maka Generasi muda harus dapat menjadi teladan yang baik. Oleh karena itu, agar mampu menjadi teladan yang baik maka Generasi muda haruslah memiliki softskill yang baik pula, selain kecerdasan intelektual yang dimiliki. Ketika para Generasi muda memiliki softskill yang baik dalam diri mereka, maka bisa menjadikan mereka pemuda yang berkarakter.

Pendidikan karakter adalah suatu sistem berupa penanaman nilai karakter terhadap peserta didik yang meliputi kemauan atau kesadaran, dan tindakan dalam mengimplementasikan nilai, budi pekerti, karakter, serta akhlak ke dalam diri peserta didik, yang bertujuan untuk membentuk kepribadian peserta didik dalam mengambil

keputusan, jujur, menghormati orang lain, maupun berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari [1]. Pendidikan karakter merupakan hal yang harus diperhatikan terutama didalam perealisasi pendidikan di indonesia, yang mana Indonesia pada masa sekarang dapat dikatakan telah mengalami krisis karakter atau moral di dalam diri siswa terutama pada siswa yang menginjak usia remaja [2]. Sebagai generasi muda yang berkarakter maka harus mampu memiliki mental yang kokoh dalam menghadapi berbagai problematika yang terjadi di masyarakat. Sinergi antara pemuda dan masyarakat merupakan aspek penting dalam mewujudkan perubahan lingkungan disekitar mereka menuju arah yang lebih baik, dan maju.

Peningkatan karakter dapat digunakan dalam menjaga keutuhan sebuah organisasi, peka terhadap problematika di lingkungan masyarakat dan dapat memberikan solusi terbaik dalam permasalahan yang ada [3]. Karakter saja tidak cukup bagi generasi muda, tetapi harus bisa berfikir kreatif dan inovatif melalui program kewirausahaan. Generasi muda juga harus memiliki bekal kreativitas, inovatif, kecerdasan dan ketrampilan yang dapat bermanfaat bagi lingkungan disekitar mereka. Karena saat ini lapangan di dunia kerja sudah mulai penuh maka generasi muda tidak harus mencari kerja tetapi harusnya merekalah yang membuka lapangan pekerjaan. Apalagi dengan hadirnya ekonomi global yang mana banyak produsen luar negeri yang sudah masuk ke negara kita indonesia. Jadi jangan sampai masyarakat indonesia hanya menjadi masyarakat yang konsumtif produk-produk luar negeri tetapi juga menjadi produsen bagi negara sendiri bahkan dapat ekspor ke luar negeri pula. Jadi pembinaan generasi muda untuk program kewirausahaan juga perlu dan penting untuk diberikan kepada generasi muda.

Oleh karena itu diperlukan adanya pembinaan dan pengembangan generasi muda bertujuan untuk mengembangkan kader penerus bangsa yang berkarakter dan dapat bermanfaat bagi masyarakat desa dilingkungan sekitar mereka khususnya untuk kewirausahaan. Pemuda yang berkarakter akan memiliki idealisme, semangat patriotisme, harga diri, memperkokoh kepribadian dan memiliki disiplin yang tinggi, memiliki budi pekerti, memupuk kesadaran jasmani dan daya kreasi, serta memiliki jiwa kepemimpinan dan kecerdasan ilmu, agar mereka menjadi teladan bagi pemuda – pemuda lain yang ada dilingkungan sekitar mereka, dan memberikan kontribusi bagi masyarakat demi terwujudnya masyarakat yang Sejahtera.

Metode Pelaksanaan

Tahapan yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dengan mitra sebagai berikut:

Pelatihan yang terdiri dari beberapa tema antara lain:

1) Leadership Training Program

Leadership Training adalah sebuah program yang dirancang khusus untuk para generasi muda sebagai sarana pembentukan karakter kepemimpinan dalam diri individu maupun dalam tim. Kepemimpinan adalah sebuah keputusan dan lebih merupakan hasil dari proses perubahan karakter atau transformasi internal dalam diri seseorang. Simulasi yang akan diberikan antara lain : *Visi Mission, Effective, leadership, mind power, Effective Habits, Communication Skill, Leadership, Competence, Decision Making, Priority Games* dan Sinergi dll.

2) Team Building Program

Program Team Building dikhususkan untuk organisasi kepemudaan yang bertujuan untuk membangun tim kerja yang efektif, membangun kerjasama tim yang sholid, menyelesaikan konflik internal yang terjadi akibat dari lemahnya komunikasi, koordinasi, dan interaksi dalam kesibukan sehari-hari, simulasi yang akan diberikan antara lain : *Fun games* dan *Ice breaking, games team work*, dll.

3) Karakter Building Program

Melalui Program ini ditujukan untuk para anggota organisasi kepemudaan yang bertujuan membentuk karakter kepribadian yang unggul dan berkualitas, melatih sikap-sikap positif dalam diri, membentuk karakter kepribadian yang tangguh, menjaga keseimbangan fisik dan pemikiran dan mental spiritual, membangun sikap mental agar memiliki semangat baru (*new spirit*). Simulasi yang akan disajikan antara lain: *Fun Games, Ice Breaking, simulasi character building, program solving*, dll.

4) Entrepreneurship Training

Program pelatihan ini bertujuan untuk memahamkan para generasi muda dan masyarakat untuk memahami hakikat entrepreneurship dengan modal sekecil-kecilnya, dan juga memahamkan mereka untuk dapat kembali ke alam (*back to nature*) dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Karena saat ini orang banyak memilih untuk menggunakan segala sesuatu yang instan, sedangkan masih sangat minimnya masyarakat yang mau berwirausahaan.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMA PGRI Purwoharjo Banyuwangi pada Tanggal 31 Mei 2024 Pukul 09.00 – 12.00 WIB. Peserta kegiatan ini adalah siswa dan siswi kelas 11 SMA PGRI Purwoharjo Banyuwangi. Kegiatan ini diawali dengan melakukan ceremony pembukaan diantaranya yaitu sambutan dari Kepala Sekolah, pembacaan do'a setelah itu dilanjutkan penyampaian materi dan diskusi

terakhir penutup. Kegiatan di tutup dengan game serta dokumentasi (foto Bersama).

Materi pertama mengenai Entrepreneurship Training. Materi ini disampaikan oleh Sukma Uli Nuha, S.Ak., M.Ak selaku Dosen Akuntansi FEB Unmuh Gresik. Program pelatihan ini bertujuan untuk memahamkan para generasi muda dan masyarakat untuk memahami hakikat entrepreneurship dengan modal sekecil-kecilnya, dan juga memahamkan mereka untuk dapat kembali ke alam (*back to nature*) dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Karena saat ini orang banyak memilih untuk menggunakan segala sesuatu yang instan, sedangkan masih sangat minimnya masyarakat yang mau berwirausahaan.



Gambar 1. Penyampaian Materi Entrepreneurship Training

Materi selanjutnya yaitu Leadership Training, team Building dan Karakter Building yang disampaikan oleh Maulidyah Amalina Rizqi selaku Dosen Manajemen FEB Unmuh Gresik. Leadership Training adalah sebuah program yang dirancang khusus untuk para generasi muda sebagai sarana pembentukan karakter kepemimpinan dalam diri individu maupun dalam tim. Kepemimpinan adalah sebuah keputusan dan lebih merupakan hasil dari proses perubahan karakter atau transformasi internal dalam diri seseorang. Simulasi yang akan diberikan antara lain : *Visi Mission, Effective, leadership, mind power, Effective Habits, Communication Skill, Leadership, Competence, Decision Making, Priority Games* dan Sinergi dll.

Materi selanjutnya yaitu team building. Program Team Building dikhususkan untuk organisasi kepemudaan yang bertujuan untuk membangun tim kerja yang efektif, membangun kerjasama tim yang sholid, menyelesaikan konflik internal yang terjadi akibat dari lemahnya komunikasi, koordinasi, dan interaksi dalam kesibukan sehari-hari, simulasi yang akan diberikan antara lain : *Fun games* dan *Ice breaking, games team work*, dll.

Materi character building program ditujukan untuk para anggota organisasi kepemudaan yang bertujuan membentuk karakter kepribadian yang unggul dan

berkualitas, melatih sikap-sikap positif dalam diri, membentuk karakter kepribadian yang tangguh, menjaga keseimbangan fisik dan pemikiran dan mental spiritual, membangun sikap mental agar memiliki semangat baru (new spirit). Simulasi yang akan disajikan antara lain: *Fun Games, Ice Breaking, simulasi character building, program solving* dll.



Gambar 2. Penyampaian Materi Leadership Training, team Building dan Karakter Building

Selanjutnya pada tahap terakhir, dilakukan dokumentasi kebutuhan awal hingga akhir. Setelah melewati proses kegiatan pengabdian kepada mitra, tim pengabdian selanjutnya melakukan evaluasi dan monitoring. Pada tahap terakhir ini tim pengabdian mendapatkan informasi peningkatan mitra terkait materi Entrepreneurship Training, Leadership Training, team Building dan Karakter Building. Pasca kegiatan ini mitra menjadi lebih tangguh, tidak mudah putus asa, dapat mengambil keputusan dan menjadi problem solving bagi permasalahan disekitar. Selain itu, melalui pengabdian ini terwujudlah mitra yg berkarakter dan mampu menjadi pemimpin dalam sebuah organisasi.



Gambar 3. Evaluasi dan Monitoring



Gambar 4. Dokumentasi Penutupan Kegiatan

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan di SMA PGRI Purwoharjo Banyuwangi bertujuan memberikan bekal kreativitas, inovatif, kecerdasan dan ketrampilan yang dapat bermanfaat bagi lingkungan disekitar mereka. Sebagai generasi muda yang berkarakter maka harus mampu memiliki mental yang kokoh dalam menghadapi berbagai problematika yang terjadi di masyarakat. Sinergi antara pemuda dan masyarakat merupakan aspek penting dalam mewujudkan perubahan lingkungan disekitar mereka menuju arah yang lebih baik, dan maju.

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah dengan memberikan pelatihan dan juga pendampingan guna mendapatkan hasil yang maksimal. Adapun beberapa pelatihan yang akan diberikan adalah Leadership Training Program, Team Building Program, Karakter Building Program, dan Entrepreneurship Training. Hasil dari pelatihan dan pendampingan memperlihatkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap pentingnya penguatan karakter bagi generasi muda melali sinergi building dan entrepreneurship program. Tim pengabdian juga memberikan beberapa program / kegiatan entrepreneur yang dapat dilakukan oleh siswa / siswi pada SMA PGRI Purwoharjo Banyuwangi.

Referensi

- Putra, M. A. H. Building Character Education Through The Civilization Nations Children. The Kalimantan Social Studies Journal. 2019;1(1):12-17.
- Yati, Rabi. Permasalahan Krisis Pendidikan Karakter Pada Siswa Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan. OSFPREPRINT.
<https://doi.org/10.31219/osf.io/a3c6e>
- Rizqi, Maulidyah Amalina. Pembinaan Dan Penguatan Karakter Generasi Muda Melalui Sinergi Building Dan Entrepreneurship Programme Desa Glagah Lamongan. Jurnal Pengabdian Manajemen. 2021;1(1):11-16.
<http://dx.doi.org/10.30587/jpmanajemen.v1i1.2982>